

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam kemitraan penangkaran benih padi sebagian besar *input* (modal) berasal dari pihak UPT BBP Barongan; *outputnya* berupa benih padi dengan kelas benih pokok (*SS/Stock Seed*); teknologi yang digunakan pada kemitraan penangkaran benih padi ini yaitu Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT); nilai-nilai sosial yang muncul dalam kemitraan penangkaran ini yaitu jujur, malu, serta disiplin.
2. Kualitas pelayanan penangkaran benih padi di UPT BBP Barongan masuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini terlihat dari rata-rata skor total sebesar 45,031(86,6% dari skor maksimal). Sementara tingkat kepuasan petani penangkar benih padi terhadap pelayanan penangkaran benih padi di UPT BBP Barongan masuk dalam kategori **sangat puas**. Hal ini terlihat dari rata-rata skor total sebesar 100,74(76,32% dari skor maksimal).
3. Terdapat empat sub kualitas pelayanan yang berhubungan dengan tingkat kepuasan petani penangkar benih padi yaitu persyaratan pendaftaran, peninjauan awal lahan penangkaran benih padi, kesepakatan sosialisasi penangkaran benih padi, serta penawaran harga GKP. Sedangkan untuk tingkat kepuasan petani penangkar benih padi terdapat 3 sub unsur yang berhubungan yaitu keterbukaan informasi prosedur pelayanan, keterbukaan

pelayanan. Kualitas pelayanan penangkaran benih padi di UPT BBP Barongan memiliki hubungan yang **negatif** terhadap tingkat kepuasan petani penangkar benih padi.

B. Saran

1. Terhadap kualitas pelayanan maupun tingkat kepuasan yang sudah dicapai saat ini diharapkan UPT BBP Barongan dapat mempertahankan, agar hal ini tetap berkelanjutan untuk mencapai pelayanan yang prima.
2. Dalam melayani petani penangkar benih padi, petugas UPT BBP Barongan diharapkan memberikan perlakuan yang adil.
3. Perlu segera dilakukan evaluasi terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP)

1. Saran penangkaran benih